



**CALON IMAM RELIGIUS BIARA VOKASIONIS MAUMERE
MEMILIH LAGU-LAGU UNTUK PERAYAAN EKARISTI
DALAM TERANG *SACROSANCTUM CONCILIUM* NO. 112-
121**

TESIS

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Magister (S2) Teologi
Pogram Studi Pascasarjana
Teologi Kontekstual**

Oleh:

**ANDRIAANUS TABUNA MALI
NIM/NIRM:20.939/20.07.54.0645.R**

**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO
2022**

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Teologi (S2)
Program Studi Teologi dengan Pendekatan Kontekstual


Pada

09 Mei 2022

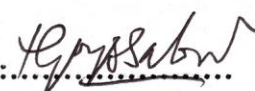



Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

Direktur Program Pascasarjana (Magister/S2) Teologi


DR. Georg Kirchberger

DEWAN PENGUJI

1. Moderator: Gregorius S. K. Luli, Drs., Lic.: 
2. Penguji I: Dr. Bernardus Boli Ujan : 
3. Penguji II: Ignasius Ledot, S. Fil, Lic. : 
4. Penguji III: Antonius M. Tangi, Drs., Lic. : 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andrianus Tabuna Mali

NIM/NIRM : 20.939/20.07.54.0645.R

Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul: **CALON IMAM RELIGIUS BIARA VOKASIONIS MAUMERE MEMILIH LAGU-LAGU UNTUK PERAYAAN EKARISTI DALAM TERANG SACROSANCTUM CONCILIUM NO. 112- 121** merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan Tesis serta gelar yang saya peroleh dari Tesis ini.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Wairpelit, 09 Mei 2022

Yang membuat pernyataan



Andrianus Tabuna Mali

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andrianus Tabuna Mali
NIM/NIRM : 20.939/20.07.54.0645.R

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas tesis saya yang berjudul:

CALON IMAM RELIGIUS BIARA VOKASIONIS MAUMERE MEMILIH LAGU-LAGU UNTUK PERAYAAN EKARISTI DALAM TERANG *SACROSANCTUM CONCILIUM* NO. 112- 121, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Biara Vokasionis Father Wairpelit-Maumere
Pada tanggal : 09 Mei 2022

Yang menyatakan



Andrianus Tabuna Mali

KATA PENGANTAR

Pendidikan dan pelaksanaan musik hendaknya mendapat perhatian besar di Seminari-Seminari maupun di rumah pendidikan para religius wanita maupun pria. Hal ini ditegaskan oleh para bapak Konsili agar senantiasa memerhatikan juga musik liturgi yang merupakan bagian integral dari liturgi. Dalam konteks tulisan ini, penting untuk diketahui oleh calon imam Vokasionis maupun umat Katolik bahwa salah satu aspek penting dari liturgi adalah musik liturgi. Berdasarkan isi *Sacrosanctum Concilium* no. 112-121, musik liturgi mempunyai peran penting yakni memuliakan Allah dan menguduskan kaum beriman.

Akan tetapi, fakta menunjukkan bahwa calon imam pun sering membuat kesalahan dalam bermusik liturgi misalnya dalam hal memilih lagu untuk perayaan tertentu. Pengalaman membuktikan bahwa tidak semua calon imam Biara Vokasionis Father Maumere mengaplikasikan secara baik hakikat musik liturgi yang telah diperolehnya di bangku pendidikan khususnya dalam hal pemilihan lagu dalam perayaan liturgi. Bertolak dari pengalaman merayakan perayaan ekaristi harian di biara, calon imam Biara Vokasionis Maumere masih kesulitan dalam memilih dan membawakan sebuah nyanyian. Kesulitan ini disebabkan oleh ketidakseriusan mereka dalam menyiapkan sebuah perayaan termasuk menyiapkan lagu-lagu sehingga memengaruhi kualitas perayaan liturgi. Hal ini berdampak pada pemilihan lagu yang tidak sesuai dengan semangat liturgi. Berangkat dari persoalan ini, penulis meramu sebuah tulisan tentang musik liturgi dengan membatasinya pada masalah pemilihan lagu untuk sebuah perayaan ekaristi oleh calon imam Vokasionis Maumere. Ada pun tujuan penulisan karya tulis ini ialah penulis ingin menjelaskan bagaimana calon imam Vokasionis Maumere memilih sebuah lagu dalam sebuah perayaan ekaristi. Tujuan penulisan ini bertolak dari masalah pokok yang diangkat penulis yakni untuk menjelaskan bagaimana calon imam religus Biara Vokasionis Maumere-Indonesia memilih lagu-lagu untuk perayaan liturgi dalam terang *Sacrosanctum Concilium* no. 112-121. Selanjutnya metode yang digunakan oleh penulis dalam karya tulis ini ialah metode kepustakaan yang didukung dengan pendapat-pendapat dari calon imam Vokasionis maupun beberapa umat awam katolik melalui wawancara dan angket.

Obyek penelitian yang menjadi sasaran penulis ialah calon imam Biara Vokasionis memilih lagu untuk perayaan ekaristi. Maka, berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian yang dibuat, penulis berkesimpulan bahwa sebagian besar calon imam Vokasionis memiliki pengetahuan yang cukup baik akan hakikat masuk liturgi tetapi belum memiliki keseriusan dalam mempersiapkan sebuah perayaan liturgi sehingga berdampak pada pemilihan lagu yang tidak sesuai dengan semangat liturgi. Inilah gambaran umum tentang isi tulisan yang digarap penulis dalam karya tulis ini.

Selama proses penulisan tesis ini, penulis menyadari bahwa campur tangan Allah Tritunggal sungguh nyata sehingga penulisan tesis ini bisa selesai pada waktunya. Penulis tidak berjalan sendirian dalam menyelesaikan tesis ini. Selesaiannya tesis ini berkat dorongan Allah Roh Kudus yang mendorong penulis untuk menulis sehingga tesis ini bisa rampung dan menjadi bekal bagi penulis sebagai calon imam dan juga pedoman bagi umat kristiani untuk lebih mengenal musik liturgi itu sendiri. Untuk itu penulis mengucapkan syukur dan berterimakasih yang berlimpah kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai sumber segala rahmat atas karunia dan kemurahan-Nya yang senantiasa diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini. Tidak lupa pula penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam penyelesaian karya tulis ini. Akan tetapi, patut ditulis di sini beberapa orang yang dengan ide dan motivasinya berkontribusi bagi penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Pertama, penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada P. DR. Bernardus Boli Ujan, SVD, dan P. Ignatius Ledot, Drs, Lic, yang dengan teliti dan sabar memeriksa serta mengoreksi isi tesis ini selama proses penulisan. Segala bentuk masukan telah mereka berikan demi kelancaran penulisan tesis ini sehingga bisa selesai pada waktunya. Walaupun di tengah kesibukannya, mereka tetap meluangkan waktu untuk memeriksa dan memberikan arahan serta dukungan kepada penulis demi kesuksesan penyusunan karya tulis ini.

Kedua, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Rm. Antonius Marius Tangi, Pr Drs. Lic yang telah bersedia menjadi penguji dan sekaligus

memberi kritik dan ide yang berguna demi penyempurnaan tulisan ini. Ucapan terimakasih juga penulis ucapkan kepada P. Gregorius S. K. Luli, SVD, Drs., Lic. yang telah bersedia menjadi moderator selama ujian berlangsung.

Ketiga, ucapan terimakasih kepada orangtua tercinta dan keluarga besar serta sahabat kenalan yang terus memotivasi penulis untuk menyelesaikan karya tulis ini. Motivasi mereka sungguh saya rasakan lewat berbagai macam cara berupa arahan, nasihat, kritikan yang membuat penulis tetap tegar dan kuat sehingga karya tulis ini selesai pada waktunya.

Keempat, terimakasih pula penulis ucapkan kepada Kongregasi *Society of Divine Vocations* (SDV) atau Serikat Panggilan Ilahi yang dengan cinta dan kasih sayangnya kepada penulis telah memberikan segala bentuk dukungan berupa doa, sarana dan prasarana yang mendukung kelancaran penulisan tesis ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih yang melimpah kepada para formator Serikat Panggilan Ilahi yakni P. Rosario Taliano, SDV selaku Delegasi Vocationist Indonesia, P. Anselmus M. Nai, SDV, selaku Superior Lokal Vokasionis-Maumere, P. Marselinus Abur, SDV, P. Fabianus H. Seran, SDV, P. Hendrikus Lawi, SDV, P. Kasianus Nana Seran, SDV, P. Valentinus Robi, SDV, P. Paulus Bau Mau, SDV, P. Dionisius D. Tunti, SDV, P. Mikhael Mberong, SDV. Mereka adalah pribadi-pribadi yang telah membentuk, membina, memberi motivasi dan membimbing penulis menuju kepada kedewasaan dan jati diri yang baik sehingga penulis bisa menyelesaikan karya tulis ini. Terimakasih yang sama juga penulis sampaikan kepada sesama konfrater sekominunitas atas segala pengalaman kebersamaan yang sangat berarti bagi penulis dengan memberikan dukungan berupa doa dan dukungan demi kelancaran penulisan tesis ini.

Kelima, ucapan terimakasih kepada teman-teman angkatan: Fr. Klemens, SDV, Fr. Febi, SDV, Fr. Lius, SDV, yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis sehingga tulisan ini bisa selesai pada waktunya.

Keenam, terima kasih kepada lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, khususnya para dosen dan para pegawai, yang dengan perbendaharaan intelektualnya telah mendidik dan menempa penulis untuk

menjadi orang yang bertanggung jawab dan bijak dalam bertindak dalam karya pastoral sebagai calon imam.

Ketujuh, Terimakasih juga kepada keluarga besar, kaka, adik, saudara, sahabat, para donatur dan semua kenalan yang telah mendukung penulis dengan caranya masing-masing dalam menyelesaikan tesis ini.

Akhirnya penulis sendiri menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan berbagai macam kritik dan saran dari pembaca demi penyempurnaan tesis ini.

Ledalero, 09 Mei 2019

Penulis

ABSTRAK

Andrianus Tabuna Mali, 20.939/20.07.54.0645.R. **Calon Imam Religius Biara Vokasionis Maumere Memilih Lagu-Lagu untuk Perayaan Ekaristi dalam Terang Sacrosanctum Concilium No. 112-121.** Tesis. Program Pascasarjana, Program Studi Magister Teologi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero.2022.

Pendidikan dan pelaksanaan musik hendaknya mendapat perhatian besar di Seminari-Seminari maupun di rumah pendidikan para religius wanita maupun pria. Hal ini ditegaskan oleh para bapak Konsili agar senantiasa memerhatikan juga musik liturgi yang merupakan bagian integral dari liturgi. Dalam konteks tulisan ini, penting untuk diketahui oleh calon imam Vokasionis maupun umat Katolik bahwa salah satu aspek penting dari liturgi adalah musik liturgi. Berdasarkan isi *Sacrosanctum Concilium* no. 112-121, musik liturgi mempunyai peran penting yakni memuliakan Allah dan menguduskan kaum beriman.

Akan tetapi, fakta menunjukkan bahwa calon imam pun sering membuat kesalahan dalam bermusik liturgi misalnya dalam hal memilih lagu untuk perayaan tertentu. Pengalaman membuktikan bahwa tidak semua calon imam dalam konteks ini calon imam Biara Vokasionis Father Maumere mengaplikasikan secara baik hakikat musik liturgi khususnya dalam hal pemilihan lagu dalam perayaan Ekaristi. Bertolak dari pengalaman merayakan perayaan ekaristi harian di biara, penulis melihat bahwa calon imam Biara Vokasionis Maumere masih kesulitan dalam memilih dan membawakan sebuah nyanyian. Kesulitan ini disebabkan oleh minimnya pengetahuan mereka akan musik liturgi yang berdampak pada pemilihan lagu-lagu yang tidak sesuai dengan semangat liturgi. Berangkat dari persoalan ini, penulis meramu sebuah tulisan tentang musik liturgi dengan membatasinya pada masalah pemilihan lagu untuk sebuah perayaan ekaristi oleh calon imam Vokasionis Maumere.

Ada pun tujuan penulisan karya tulis ini ialah penulis ingin menjelaskan bagaimana calon imam Vokasionis Maumere memilih sebuah lagu dalam sebuah perayaan ekaristi. Tujuan penulisan ini bertolak dari masalah pokok yang diangkat penulis yakni untuk menjelaskan bagaimana calon imam religius Biara Vokasionis Maumere-Indonesia memilih lagu-lagu untuk perayaan liturgi dalam terang *Sacrosanctum Concilium* no. 112- 121. Selanjutnya metode yang digunakan oleh penulis dalam karya tulis ini ialah metode kepustakaan yang didukung dengan pendapat-pendapat dari calon imam Vokasionis maupun beberapa umat awam katolik melalui wawancara dan angket. Obyek penelitian yang menjadi sasaran penulis ialah calon imam Biara Vokasionis memilih lagu untuk perayaan ekaristi. Maka, berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian yang dibuat, penulis berkesimpulan bahwa sebagian besar calon imam Vokasionis memiliki pengetahuan yang minim akan hakikat musik liturgi sehingga berdampak pada pemilihan lagu yang tidak sesuai dengan semangat liturgi.

Kata Kunci: *Calon Imam Religius, Biara Vokasionis, Liturgi, Musik Liturgi, Sacrosanctum Concilium.*

ABSTRACT

Andrianus Tabuna Mali, 20.939/20.07.54.0645.R. **The Vocationist Priest Candidates of Maumere Select Eucharistic Songs in the Light of the Sacrosanctum Concilium Paragraphs 112-121.** Thesis. Postgraduate Program, Masters of Theology, Ledalero. Catholic School of Philosophy. 2022.

The education and practice of music should receive great attention in both seminaries and monastic communities for female and male clergy. The council fathers emphasized always paying attention to liturgical music which is an integral part of the liturgy. In the context of this thesis, it is important for the Vocationist priest candidates as well as other Catholics to know that one of the important aspects of the liturgy is liturgical music. Based on the contents of *Sacrosanctum Concilium* paragraphs 112-121, liturgical music has an important role in glorifying God and sanctifying the believers.

However, the facts show that even priest candidates often make mistakes in liturgical music, for example in choosing songs for certain celebrations. Experience has shown that not all candidates for the priesthood of the Vocationist Fathers in Maumere apply the essence of liturgical music that they have learned, very well, especially in terms of choosing songs for liturgical celebrations. Based on the experience of celebrating daily eucharistic celebrations in the monastery, the priest candidates of Vocationist Fathers in Maumere are still getting issues in choosing and performing a song. This difficulty is caused by their lack knowledge of liturgical music. This has an impact on the song's selection that is not in accordance with the liturgical spirit. Starting from this reality, the writer writes this thesis on liturgical music while limiting it to the problem of selecting songs for a eucharistic celebration by the Vocationist priest candidates in Maumere.

The purpose of this thesis is to explain how the Vocationist priest candidates in Maumere choose a song for a eucharistic celebration. The purpose also starts from the main problem raised by the author, namely to explain how the religious priest candidates of the Vocationist Fathers of Maumere, Indonesia choose songs for liturgical celebrations in the light of *Sacrosanctum Concilium* paragraph 112-121. Furthermore, the method used by the author in this thesis is the library research which is supported by the opinions of Vocationist priests candidates as well as some Catholic lay people through interviews and questionnaires. The object of research targeted by the author is the Vocationist priest candidates choosing songs for the eucharistic celebration. Based on the observations and research made, the author concludes that most of the priest candidates of Vocationist Fathers have a lack knowledge of liturgical music so that it has an impact on the selection of songs that are not in accordance with the liturgical spirit.

Keywords: *Religious Order Priest Candidates, Vocationist Fathers, Liturgy, Liturgical Music, Sacrosanctum Concilium.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS	
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Hipotesis.....	8
1.4 Tujuan Penulisan.....	9
1.5 Manfaat Penulisan.....	9
1.6 Ruang Lingkup dan Keterbatasan Studi.....	9
1.7 Metode Penulisan	10
1.8 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II GAMBARAN UMUM TENTANG CALON IMAM RELIGIUS	
BIARA VOKASIONIS -MAUMERE	12
2.1 Siapa itu Calon Imam Katolik.....	12
2.2 Persamaan dan Perbedaan Imam Diosesan dan Imam Religius.....	14
2.3 Biara Vokasionis Father	16
2.4 Latar Belakang Terbentuknya Biara Vokasionis Father	17
2.5 Visi dan Misi Biara Vokasionis Father	19
2.5.1 Visi	20
2.5.2 Misi	20
2.6 Karya Biara Vokasionis Father di Indonesia	21

2.7 Unsur Dasar Pembinaan di Biara Vokasionis Father Maumere.....	23
2.7.1 Pembentukan Kepribadian	23
2.7.2 Pembentukan Spiritual	25
2.7.3 Pembentukan Pastoral	26
2.7.4 Pembentukan Akademik	28
2.7.5 Pembentukan Relasi Sosial	30
2.8 Tahap-Tahap Pendidikan Calon Imam Religius Biara Vokasionis Maumere	31
2.8.1 Masa <i>Apprenticeship</i>	31
2.8.2 Tingkat 1 & 2 (Masa Aspiran 1 & Masa Aspiran 2).....	31
2.8.3 Masa <i>Ora Et Labora</i>	32
2.8.4 Tingkat III (Masa <i>Discipleship</i>)	33
2.8.5 Tingkat IV (Masa Postulan).....	33
2.8.6 Masa Novisiat.....	34
2.8.7 Tingkat V dan VI (Profes 1 & 2)	34
2.8.8 Masa Top.....	35
2.8.9 Tahbisan Diakon	36
2.8.10 Tahbisan Imam.....	36
2.9 Pembina Calon Imam Religius Biara Vokasionis Maumere.....	37
2.9.1 Superior Lokal.....	37
2.9.2 Delegatus Lokal	37
2.9.3 Magister Novis	38
2.9.4 Pendamping Rohani	38
2.9.5 Ekonom Komunitas.....	39
2.10 Aturan Harian Komunitas Biara Vokasionis-Maumere	39
2.11 Data Personalialia Calon Imam Religius Biara Vokasionis Maumere Saat Ini	41
BAB III MUSIK LITURGI DALAM GEREJA KATOLIK MENURUT DOKUMEN <i>SACROSANCTUM CONCILIUM</i>.....	44
3.1 Peranan Musik Liturgi Sepanjang Sejarah Musik dalam Gereja Katolik	44
3.2 Musik Liturgi Menurut <i>Sacrosanctum Concilium</i> No. 112-121	46
3.2.1 SC No. 112.....	46

3.2.2 SC No. 113	47
3.2.3 SC No. 114	48
3.2.4 SC No. 115	50
3.2.5 SC No. 116	51
3.2.6 SC No. 117	52
3.2.7 SC No. 118	52
3.2.8 SC No. 119	53
3.2.9 SC No. 120	54
3.2.10 SC No. 121	55
3.3 Tujuan Musik Liturgi	56
3.3.1 Memuliakan Allah dan Menguduskan Kaum Beriman.....	56
3.3.2 Merangkai Unsur-Unsur dan Tahap-Tahap Liturgi	57
3.3.3 Mengungkapkan Fungsi dan Peran Iman Gereja Secara Simbolis	58
3.3.4 Mewartakan Sabda Allah	58
3.4 Makna Musik Liturgi	59
3.4.1 Bagian Liturgi yang Integral (Dimensi Liturgis)	59
3.4.2 Memperjelas Misteri Kristus (Dimensi Kristologis).....	60
3.4.3 Mengungkapkan Peran Serta Umat Secara Aktif (Dimensi Eklesia)	60
3.5 Tujuan Musik Liturgi bagi Pendidikan Calon Imam	61
3.5.1 Musik Liturgi bertujuan mengolah Hidup Rohani dan Visi Imamat Para Calon Imam	61
3.5.2 Musik Liturgi bertujuan menambah wawasan calon imam dalam bidang Pendidikan Teologi dan Liturgi.....	63
3.5.3 Musik Liturgi Bertujuan Membentuk Kepribadian Seorang Calon Imam.....	64
3.5.4 Musik Liturgi Bertujuan Membentuk Ketrampilan Calon Imam dalam Berpastoral.....	66

BAB IV PENGETAHUAN DAN PRAKTIK MUSIK LITURGI

DI BIARA VOKASIONIS MAUMERE	67
4.1 Pengetahuan dan Praktik Musik Liturgi.....	67
4.1.1 Karakteristik Responden	67

4.1.1.1 Karakteristik Berdasarkan Usia.....	67
4.1.1.2 Karakteristik Berdasarkan Tingkat	68
4.1.1.3 Karakteristik Berdasarkan Keuskupan.....	69
4.1.1.4 Karakteristik Berdasarkan Sekolah Asal (SMA/Seminari).....	70
4.1.2 Hasil Pengolahan Data	71
4.1.2.1 Pengenalan Istilah Musik Liturgi	71
4.1.2.2 Pengertian Musik Liturgi	72
4.1.2.3 Pengalaman Akan Pelatihan dan Pendidikan Musik Liturgi.....	73
4.1.2.4 Peran Musik dalam Perayaan Liturgi.....	73
4.1.2.5 Hubungan Antara Pengetahuan Musik Liturgi dan Karya Pewartaan Seorang Calon Imam	74
4.2 Analisa Data	75
4.3 Pentingnya Pengetahuan Musik Liturgi dan Pemilihan lagu liturgi bagi Calon Imam Biara Vokasionis	78
4.3.1 Pentingnya Pengetahuan Musik Liturgi bagi Calon Imam	78
4.3.2 Hubungan Musik Liturgi dengan Unsur Pembinaan dan Pendidikan Calon Imam di Biara Vokasionis	79
4.3.3 Manfaat Musik Liturgi bagi Calon Imam Vokasionis	79
4.3.4 Makna Musik Liturgi bagi Calon Imam Vokasionis.....	80
4.3.5 Pentingnya Pemilihan Lagu dalam Perayaan Ekaristi	81
4.3.6 Tujuan Pemilihan lagu untuk Perayaan Ekaristi bagi Calon Imam Vokasionis	82
4.3.7 Langkah-Langkah Pemilihan Lagu dalam Perayaan Ekaristi	83
4.3.8 Hubungan Antara pengetahuan Musik Liturgi dengan Pemilihan lagu-lagu dalam perayaan Ekaristi	84
4.3.9 Hubungan antara Pengetahuan dan Pemilihan Lagu Liturgi dengan Perubahan Tindakan dan Pola Pikir Calon Imam Vokasionis.....	85
4.3.10 Alasan atau dasar Pemilihan Lagu-Lagu dalam Perayaan Ekaristi.....	86
4.3.11 Tantangan yang dihadapi oleh Calon Imam Biara Vokasionis Berkenaan dengan pembimbing Musik Liturgi.....	87

4.3.12 Penempatan Seorang Pembina yang memiliki Pengetahuan dan Ketrampilan dalam Bidang Musik Liturgi di Biara Vokasionis.....	87
4.3.13 Program Pelatihan dan Pengetahuan Musik Liturgi bagi calon Imam Biara Vokasionis	89
4.3.2 Hasil Analisa Data.....	89

BAB V PEMILIHAN LAGU-LAGU DALAM

PERAYAAN EKARISTI OLEH CALON IMAM RELIGIUS

BIARA VOKASIONIS	99
5.1 Tujuan Pokok Nyanyian Liturgi.....	99
5.1.1 Membantu Terjadinya Perjumpaan Antara Tuhan dan Manusia Serta Antar Manusia Dan Sesamanya	100
5.1.2 Sesuai Dengan Misteri Iman akan Kristus yang Sedang Dirayakan.....	103
5.1.3 Mempersatukan Umat Beriman dan Membantu Umat untuk Berpartisipasi Secara Sadar dan Aktif dalam Perayaan Liturgi.....	105
5.2 Syarat-Syarat Nyanyian Liturgi	107
5.2.1 Nyanyian Liturgi Melayani Seluruh Umat Beriman.....	108
5.2.2 Nyanyian Liturgi Bisa Melibatkan Partisipasi Umat	109
5.2.3 Nyanyian Liturgi Harus Mengungkapkan Iman Akan Misteri Kristus.....	111
5.2.4 Nyanyian Liturgi Harus Sesuai dengan Masa dan Tema Liturgi.....	112
5.2.5 Nyanyian Liturgi Harus Sesuai dengan Hakekat Masing-Masing Bagian.....	114
5.2.6 Nyanyian Liturgi Perlu Memperhatikan Pertimbangan Pastoral dan Praktis ...	116
5.3 Langkah-Langkah Konkret Pemilihan Nyanyian Liturgi	119
5.3.1 Membaca dan mencari inti dari bacaan pertama, mazmur tanggapan dan injil.....	119
5.3.2 Memilih Nyanyian	121
5.3.3 Langkah Praktis.....	124
5.4 Rangkuman	126
5.4.1 Para Calon Imam Perlu Membiasakan Diri untuk Mendengarkan Musik Liturgi	126
5.4.2 Para Calon Imam Diundang untuk Mengenal dan Memahami Syair dan Melodi Nyanyian Liturgi.....	127

5.4.3 Para Calon Imam Perlu Melatih Diri untuk Bernyanyi Secara Teratur dan Tekun Sejak Dini.....	128
5.4.4 Para Calon Imam Perlu Belajar Menikmati Musik Liturgi.....	129
5.4.5 Para Calon Imam Dilatih untuk Memilih Lagu-Lagu Liturgi Dalam Perayaan Liturgi	130
5.4.6 Calon Imam Vokasionis Dilatih untuk Kreatif dan Produktif dalam Bidang Musik Liturgi	131
5.4.7 Perlu Ditempatkan Pembina yang Memiliki Kompetensi Khusus Dalam Bidang Musik Liturgi	132
BAB VI PENUTUP	134
5.1 Kesimpulan	134
5.2 Usul dan Saran	139
DAFTAR PUSTAKA	141
LAMPIRAN	